

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sumber daya manusia mempunyai peranan yang sangat penting dalam suatu perusahaan sebagai penggerak utama seluruh aktivitas perusahaan untuk mencapai tujuan. Kemampuan sumber daya manusia untuk dapat menghasilkan suatu karya yang bermanfaat sering disebut dengan produktivitas karyawan, dan produktivitas karyawan itu dapat dioptimalkan apabila karyawan tersebut mempunyai kemampuan dan kualitas yang baik dalam melaksanakan aktivitas perusahaan. Produktivitas karyawan merupakan indikator yang paling penting dalam proses produksi serta merupakan tolak ukur utama bagi kemajuan ekonomi suatu perusahaan

Pentingnya teknologi otomotif dalam bisnis tidak diragukan lagi. Banyak perusahaan di dunia berkeinginan untuk mengubah dirinya menjadi pembangkit daya (*power house*) bisnis global melalui berbagai investasi besar dalam *e-business*, *e-commerce*, dan usaha teknologi otomotif lainnya yang global. Amijaya (2010: 192) mengatakan “perkembangan dan perubahan global dalam bidang teknologi otomotif serta kemajuan perekonomian dapat mempengaruhi kehidupan pelaku bisnis. Jadi terdapat kebutuhan yang nyata bagi para manajer bisnis dan praktisi bisnis untuk memahami bagaimana mengelola fungsi organisasi yang penting ini. Mengelola sistem dan teknologi informasi yang mendukung proses bisnis dan teknologi informasi serta para praktisi”.

Industri otomotif di Indonesia sebagai salah industri manufaktur yang dituntut memberikan kualitas optimal atas kinerja yang diberikan kepada konsumen karena konsumen akan memberikan penilaian subjektif atau membentuk persepsi langsung terhadap merek (*brand image*) perusahaan yang bersangkutan. Menurut Lupiyoadi (2005:35), perusahaan yang bergerak dalam bidang pelayanan untuk memperlihatkan *Image*-nya, karena dengan *Image* yang bagus maka memberi nilai tambah bagi perusahaan dan juga membuat para konsumen senang dan betah bila kondisi tempat perusahaan itu benar memberikan suasana yang nyaman. Merek merupakan identitas sebuah produk yang dapat dijadikan sebagai alat ukur apakah produk itu baik dan berkualitas. Merek bukan hanya sebuah nama, simbol, gambar atau tanda yang tidak berarti. Konsumen melihat sebuah merek sebagai bagian yang paling penting dalam sebuah produk, dan merek dapat menjadi sebuah nilai tambah dalam produk tersebut (Kotler, 2004: 285).

Dalam hal ini *kaizen* merupakan penyempurnaan berkesinambungan yang melibatkan semua orang, baik manajer hingga karyawan. Dengan kata lain *kaizen* merupakan tanggung jawab setiap orang, jadi strategi *kaizen* tergantung dari usaha mereka, hal ini dilakukan agar dicapai hasil yang lebih baik. *Kaizen* merupakan perbaikan terus menerus dalam kehidupan seseorang, kehidupan rumah tangga, kehidupan masyarakat, dan kehidupan kerja. Ketika diterapkan di tempat kerja, *kaizen* berarti perbaikan terus menerus yang melibatkan setiap orang – manajer dan pekerja.

Menurut Cooper, (2005: 98) mengemukakan bahwa : Kata *improvement* di sini yang dimaksudkan adalah pengembangan terus-menerus untuk menyempurnakan keadaan yang telah ada, tanpa menciptakan sesuatu yang baru.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul : **“PENGARUH KAIZEN TERHADAP OPERASIONAL BENGKEL DI NEW ARMADA MAGELANG”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka pokok permasalahan yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh *Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu* dan *Shitsuke* berpengaruh secara parsial terhadap Operasional Bengkel di New Armada Magelang?
2. Apakah ada pengaruh *Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu* dan *Shitsuke* berpengaruh secara simultan terhadap Operasional Bengkel di New Armada Magelang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh *Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu* dan *Shitsuke* secara parsial terhadap Operasional Bengkel di New Armada Magelang
2. Untuk menganalisis pengaruh *Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu* dan *Shitsuke* secara simultan terhadap Operasional Bengkel di New Armada Magelang

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Perguruan Tinggi

Memberikan masukan pada Universitas untuk menentukan kebijaksanaan terhadap seluruh aktivitas dan kegiatan yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi serta peningkatan mutu.

2. Bagi Penulis

Memberikan perbendaharaan/penambahan pengetahuan bagi penulis sendiri dalam rangka memantapkan teori yang pernah diperoleh di bangku kuliah.

3. Bagi Pihak lain yang Berkepentingan

Berguna sebagai perbandingan dan sebagai bahan masukan bagi peneliti lain yang mengambil bidang yang sama.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan tata urutan pembahasan skripsi yang dimaksudkan untuk mempermudah pemahaman terhadap hasil penelitian.

Adapun garis besar, penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini dikemukakan tentang Manajemen Sumber Daya Manusia, Fungsi Manajemen Sumber Daya Manusia, Kaizen,

Pengertian *Kaizen*, Tahap-Tahap Gerakan *Kaizen*, Pengertian *Kaizen Costing*, Budaya *Kaizen*.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini akan menguraikan tentang jenis penelitian, kerangka pemikiran, hipotesa, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, sumber data, metode pengumpulan data, teknik pengujian kualitas data, teknik analisa data.

BAB IV DATA DAN ANALISIS DATA

Bab ini akan menguraikan tentang deskripsi lokasi penelitian, deskripsi responden, analisis data dan pembahasan terdiri dari uji instrument penelitian (validitas dan reliabilitas), uji asumsi klasik, analisis linier berganda, uji t, uji F, uji koefisien determinasi.

BAB V PENUTUP

Bab ini terbagi menjadi dua, yaitu kesimpulan dan saran-saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN